

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, NORMA SOSIAL DAN
EFIKASI DIRI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KREDIT
BERISIKO DENGAN TEKANAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PERILAKU PENGGUNA LAYANAN *PAYLATER*
PADA GENERASI Z)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

**DESY FAUZIAH
NIM. 18108040009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, NORMA SOSIAL DAN
EFIKASI DIRI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KREDIT
BERISIKO DENGAN TEKANAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PERILAKU PENGGUNA LAYANAN *PAYLATER*
PADA GENERASI Z)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

**DESY FAUZIAH
NIM. 18108040009**

DOSEN PEMBIMBING:

**ALEX FAHRUR RIZA, SE., M.Sc.
NIP. 199004120000001301**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-640/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, NORMA SOSIAL DAN EFIKASI DIRI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KREDIT BERISIKO DENGAN TEKANAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Perilaku Pengguna Layanan Paylater pada Generasi Z)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESY FAUZIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040009
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62a1480cae1fd



Penguji I
Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 62a042a685f12



Penguji II
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 629db4879f5a



Yogyakarta, 30 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a159a74a356



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Desy Fauziah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Desy Fauziah
NIM : 18108040009
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Norma Sosial dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko dengan Tekanan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perilaku Pengguna Layanan *PayLater* Pada Generasi Z)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dan Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Pembimbing,

ALEX FAHRUR RIZA, SE., M.Sc.
NIP. 199004120000001301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Fauziah

NIM : 18108040009

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Norma Sosial dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko dengan Tekanan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perilaku Pengguna Layanan *PayLater* Pada Generasi Z)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Penyusun,



Desy Fauziah

NIM. 18108040009

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Fauziah
NIM : 18108040009
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonom dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

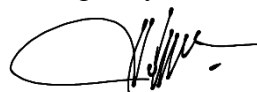
Demi membagun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free hight*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Norma Sosial dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko dengan Tekanan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perilaku Pengguna Layanan *PayLater* Pada Generasi Z)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebaga penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 19 Mei 2022
Yang Meyatakan


(Desy Fauziah)



MOTTO

ويبقى القرآن علاجاً، لمن كسرت الحياة قلوبهم

"Dan hanya Al-Qur'an yang tetap menjadi obat bagi orang-orang yang patah karena kehidupan"



PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Ibu dan Bapak-ku tercinta, terimakasih telah mengantarku mengenal ilmu, jendela dunia.

Kakak-kakakku, M. Agus Muhtadi Bilhaq dan Ratna Oktapiani Sari, Nila Mujtahidah dan Alfian Khuswaidinsyah Ahmadi, terimakasih telah senantiasa mensupportku dan memberikan saran dan masukan untuk tulisan ini.

Keponakanku yang lucu, Cattleya Nadhira Avicenna. Selamat telah menjadi pemilik tahta tertinggi keluarga ini haha

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Adapun pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *tasydūd* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>mut'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' Marbūtah*

- Bila dimatikan ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

- Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*:

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Faḥḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Faḥḥah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Faḥḥah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Faḥḥah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله وكفى والصلاة والسلام على النبي المصطفى وآله وصحبه ومن وفى وبعد

Segala puji bagi Allah swt, cahaya bagi seluruh alam semesta dan setiap yang ada di dalamnya. Segala puji bagi-Nya, Zat yang paling *haq* untuk disembah. Shalawat dan salam dihaturkan kepada yang terkasih, Rasulullah saw.

Alhamdulillah, setelah menempuh rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, akhirnya penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Adapun selesainya skripsi ini tidak luput dari dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Untuk itu, dalam hal ini saya ucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya dari awal proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan

5. Bapak Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, telaten dan tidak pernah berhenti memotivasi penulis dalam menyempurnakan penelitian ini
6. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K. dan Bapak Izra Berakon, S.E.I., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk penyempurnaan penelitian ini
7. Seluruh dosen Studi Akuntansi Syariah yang telah mengajar dan membimbing dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan dedikasi. Semoga ilmu yang telah diberikan bermanfaat dan menjadi pencerah dalam kehidupan. Segenap Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Pusat UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas segala bantuannya.
8. Bapak A, Fauzan Marzuki dan Ibu Ummi Kulsum, orang tua tercinta yang telah mengantar penulis mengenal buku dan mengenal ilmu. Terimakasih atas do'a dan kepercayaan yang kalian berikan pada penulis.
9. Teruntuk kakak-kakakku, M. Agus Muhtadi Bilhaq dan Ratna Oktapiani Sari, Nila Mujtahidah dan Alfian Khuswaidinsyah Ahmadi, terimakasih telah memberikan support dan dukungan terbaiknya. Serta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya mendo'akan penulis.
10. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, senang bisa bertemu dan mengenal kalian, semoga kelak kita bisa bertemu lagi dititik terbaik kita.
11. Teman-teman angkatan 2018 Pondok Pesantren Wahid Hasyim, terimakasih telah menemani penulis dalam pahit manisnya perjalanan mencari keberkahan.

12. Terakhir, segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta para pembaca skripsi ini.

Layaknya karya-karya pada umumnya yang tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, karya ini pun demikian. Oleh sebab itu, kesediaan untuk menyampaikan kritik, saran dan koreksi yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Penulis,



Desy Fauziah

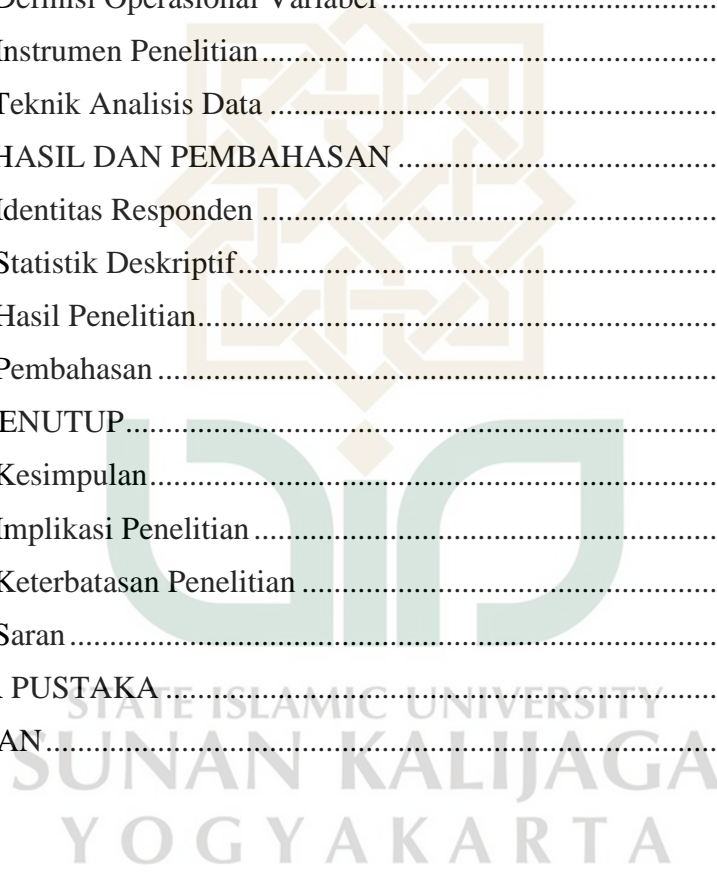
NIM. 18108040009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
B. Perilaku Kredit	16
C. Perilaku Kredit Berisiko	18
D. Literasi Keuangan Syariah	22
E. Norma Sosial	27
F. Efikasi Diri Keuangan	30
G. Tekanan Keuangan	32

H.	Telaah Pustaka.....	34
I.	Pengembangan Hipotesis	38
J.	Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
A.	Jenis Penelitian	46
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	46
C.	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	47
D.	Definisi Operasional Variabel	48
E.	Instrumen Penelitian.....	51
F.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
A.	Identitas Responden	58
B.	Statistik Deskriptif.....	62
C.	Hasil Penelitian.....	66
D.	Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....		92
A.	Kesimpulan.....	92
B.	Implikasi Penelitian	93
C.	Keterbatasan Penelitian	93
D.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN.....		104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Eksogen dan Endogen.....	48
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	59
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	60
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	60
Tabel 4.6 Identitas Responden Berdasarkan Domisili	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.8 Nilai <i>Loading Factor</i>	68
Tabel 4.9 Nilai <i>Loading Factor</i> Setelah Modifikasi Model.....	70
Tabel 4.10 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	71
Tabel 4.11 Nilai <i>Cross Loading</i>	72
Tabel 4.12 Nilai <i>Composite Reliability</i>	73
Tabel 4.13 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	74
Tabel 4.14 <i>Coefficient of Determination</i> (R^2).....	75
Tabel 4.15 <i>Path Coefficient</i> Terhadap Variabel Endogen	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	77

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Pengguna Layanan PayLater	2
Gambar 1.2 Persentase Kepuasan Pengguna Layanan PayLater	3
Gambar 2.1 Model <i>Theory of Reasoned Action</i>	14
Gambar 2.2 Model <i>Theory of Planned Behavior</i>	15
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4.1 Outer Model Struktural	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner	104
Lampiran 2. Data Karakteristik Responden	111
Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden	128
Lampiran 4. Outer Model Struktural Sebelum Modifikasi	136
Lampiran 5. Outer Model Struktural Setelah Modifikasi	136
Lampiran 6. Nilai <i>Loading Factor</i> Sebelum Modifikasi Model	137
Lampiran 7. Nilai <i>Loading Factor</i> Setelah Modifikasi Model	138
Lampiran 8. Nilai <i>Cross Loading</i>	139
Lampiran 9. <i>Construct Reliability and Validity</i>	140
Lampiran 10. Nilai <i>Coefficient of Determination</i> (R^2)	140
Lampiran 11. Nilai <i>Path Coefficients</i>	140
Lampiran 12. Hasil <i>Bootstrapping</i>	141
Lampiran 13. <i>Curriculum Vitae</i>	142

ABSTRAK

Perilaku kredit berisiko merupakan perilaku kredit yang tidak bertanggung jawab yang berisiko membahayakan kesejahteraan finansial seseorang di masa mendatang. Dalam penelitian ini, *theory of planned behavior* digunakan untuk memprediksi perilaku kredit berisiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, norma sosial dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko serta bagaimana pengaruh tekanan keuangan dalam memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian eksplanatif. Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang menggunakan layanan *PayLater* yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 180 responden. Teknik analisis data menggunakan PLS-SEM dengan bantuan *software* SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, norma sosial dan efikasi diri keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko. Sedangkan untuk efek moderasi, variabel tekanan keuangan berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan literasi keuangan syariah terhadap perilaku kredit berisiko, namun tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan norma sosial dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Norma Sosial, Efikasi Diri Keuangan, Tekanan Keuangan dan Perilaku Kredit Berisiko.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Risky credit behavior is irresponsible credit behavior that can cause financial well-being problems in the future. In this study, the theory of planned behavior is used to predict the risky credit behavior. This aim of this study was to find out the effect of Islamic financial literacy, social norms and financial self-efficacy on risky credit behavior and how financial stress moderates the relationship. This research uses quantitative method in the form of explanatory approach. The population of this study is the generation Z who use PayLater services in the Special Region of Yogyakarta. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique with the required number of samples are 180 respondents. The data analysis technique used in this study uses PLS-SEM using software assistance form SmartPLS 3. Based on the analysis result, it may be concluded that Islamic financial literacy, social norms and financial self-efficacy have a negative and significant effect on risky credit behavior. As for the moderating effect, the financial stress variable has a significant influence in moderating the relationship between Islamic financial literacy and risky credit behavior, but there is no significant effect in moderating the relationship between social norms and financial self-efficacy on risky credit behavior.

Keywords: *Islamic financial literacy, social norms, financial self-efficacy, financial stress and risky credit behavior.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

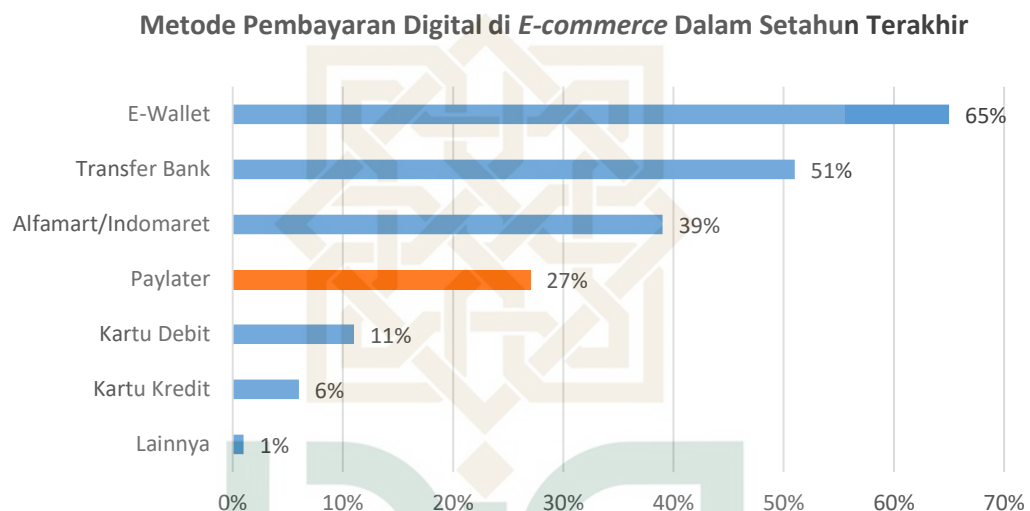
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada gaya hidup masyarakat (Setiawan, 2018). Adapun salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah hadirnya *e-commerce* yang mengubah hampir seluruh gaya hidup belanja masyarakat, di mana saat ini belanja tidak perlu lagi keluar rumah namun cukup bermodalkan *smartphone* saja (Pratama Afrianto & Irwansyah, 2021). Dengan berkembangnya sistem belanja online tersebut, berkembang pula sistem digitalisasi keuangan yang membuat transaksi jual beli saat ini kebanyakan menggunakan uang elektronik (Singh *et al.*, 2018). Lebih lanjut maraknya sistem digitalisasi keuangan akhirnya memunculkan layanan kredit online dalam bentuk *PayLater* yang saat ini sedang *booming* digunakan oleh kebanyakan masyarakat. Studi oleh Han *et al.* (2019) menyebutkan bahwa layanan kredit online merupakan sarana yang lebih digemari oleh konsumen dibandingkan kredit konvensional.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) dan Kredivo menunjukkan bahwa pengguna layanan *PayLater* di Indonesia meningkat lebih dari 50% selama pandemi tahun 2020. Survei oleh Tokopedia juga mencatat bahwa terdapat beberapa kota di Indonesia yang mengalami peningkatan pengguna *PayLater* tertinggi selama tahun 2021, antara lain Batam, Pekanbaru, Bandar Lampung, Yogyakarta dan Balikpapan. Selanjutnya, pada tahun 2021 KIC dan Zigi

mengungkapkan bahwa sebesar 61% pengguna layanan *PayLater* di Indonesia adalah generasi milenial dan generasi Z dengan rentang usia 13-38 tahun. Selain itu, survei tersebut juga menunjukkan bahwa sebanyak 27% dari 3.560 responden menggunakan layanan *PayLater* pada saat berbelanja di platform *e-commerce*. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



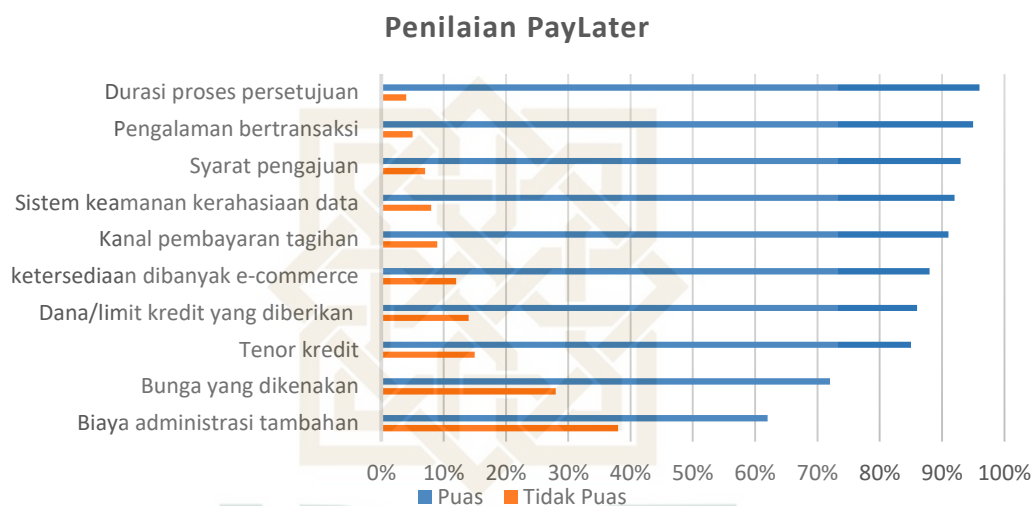
Gambar 1.1 Persentase Pengguna Layanan *PayLater* di Indonesia

Sumber: Katadata.co.id

Selanjutnya, layanan *PayLater* selama satu tahun terakhir menjadi fitur unggulan yang digemari di berbagai aplikasi seperti Shopee, OVO, Tokopedia, Gojek dan sejenisnya. Namun, aplikasi Shopee dengan layanan *PayLater*-nya yang disebut *SPayLater* menempati posisi pertama dengan jumlah persentase penggunanya sebesar 78,4%.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Meyll & Walter (2019) menyebutkan bahwa ramainya penggunaan layanan kredit online disebabkan karena tersedianya alternatif pembayaran yang inovatif, praktis dan efisien yang ditawarkan. Survei oleh KIC sebelumnya juga menjelaskan bahwa layanan

PayLater merupakan alternatif kredit yang mudah dan praktis dengan lebih dari 90% responden menilai puas menggunakan layanan *PayLater* khususnya terkait proses persetujuan, pengalaman transaksi dan syarat pengajuan yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Persentase Kepuasan Pengguna Layanan PayLater di Indonesia

Sumber: Katadata.co.id

Adapun kelebihan yang ditawarkan layanan *PayLater* memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya, namun disamping itu juga dapat menimbulkan masalah ekonomi dan sosial apabila penggunaan layanan tersebut tidak disertai dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Menurut Liu & Zhang (2021) penggunaan layanan kredit online dengan tidak bertanggung jawab dapat memicu munculnya perilaku kredit berisiko pada seseorang seperti perilaku pinjaman macet, penyalahgunaan kredit dan sebagainya.

Perilaku kredit berisiko menurut Montalto *et al.* (2019) merupakan praktik konsumsi kredit yang berpotensi merugikan kesejahteraan finansial seseorang di masa mendatang. Cloutier & Roy (2020) menyebutkan bahwa perilaku kredit

berisiko dapat terjadi karena adanya permasalahan keuangan yang menyebabkan seseorang cenderung melakukan praktik kredit yang tidak bertanggung jawab. Menurut Liu & Zhang (2021) munculnya perilaku kredit berisiko seperti gagal bayar pinjaman, penyalahgunaan kredit serta pinjaman dengan bunga tinggi menyebabkan gaya hidup dan kesehatan mental seseorang menjadi terancam bahkan dapat mengganggu ketertiban pasar pembiayaan konsumen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ming *et al.* (2020) bahwa penyalahgunaan kartu kredit dapat merugikan kesejahteraan finansial dan psikologis seseorang bahkan dapat memberikan dampak negatif pada infrastruktur ekonomi. Oleh karena itu, perilaku kredit berisiko merupakan suatu bentuk perilaku kredit yang harus dihindari dan dikendalikan (El Hazzouri & Main, 2018; Limbu, 2017).

Dalam beberapa penelitian, perilaku kredit berisiko telah banyak diteliti di berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, generasi X, Y dan Z, rumah tangga dan sebagainya (Limerick & Peltier, 2014; Sotiropoulos & d'Astous, 2013; Sági & Lentner, 2019; Srisornkompon, 2019; Guimarães *et al.*, 2020). Penelitian oleh Xiao *et al.* (2011) dan Jamilakhon *et al.* (2020) menunjukkan adanya kekhawatiran yang luas akibat perilaku kredit yang berisiko pada generasi milenial dan generasi Z, seperti tingginya tingkat hutang, gagal membayar hipotek dan sebagainya. Kondisi tersebut menurut Hao *et al.* (2019) dapat terjadi pada generasi Z disebabkan oleh kondisi psikologis mereka yang tidak memadai dan cenderung belum memiliki pendapatan yang stabil. Selain itu, sifat mereka yang suka berfoya-foya dan berbelanja secara berlebihan juga memengaruhi perilaku kredit yang mereka miliki (Sotiropoulos & D'Astous, 2012).

Adapun generasi Z itu sendiri menurut Turner (2015) adalah generasi yang lahir antara tahun 1993 sampai 2005, di mana usia mereka saat ini berkisar antara 16-30 tahun. Usia tersebut berada pada masa peralihan dari remaja menuju fase pendewasaan yang menunjukkan kondisi psikologis mereka terkadang belum stabil dan kesulitan mengambil keputusan keuangan dengan baik (Derbani *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Guimarães *et al.* (2020) menunjukkan bahwa generasi Z cenderung mencari kepuasan instan sehingga mendorong mereka pada pengambilan keputusan keuangan yang buruk berdasarkan dorongan hati. Hal tersebut mampu membawa mereka pada perilaku kredit yang berisiko. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku kredit berisiko pada generas Z. Berdasarkan studi Alexander & Mader (2017) perilaku kredit yang tidak bertanggung jawab disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan keuangan.

Salah satu indikator yang mampu meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang serta mencegah seseorang dari perilaku kredit yang tidak bertanggung jawab adalah literasi keuangan (Lusardi, 2019). Studi oleh Hamid & Loke (2021) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan keuangan individu khususnya pada perilaku kredit. Penelitian Carlander & Hauff (2019) juga mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan memengaruhi perilaku kredit seseorang, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku kredit yang bertanggung jawab. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Noviarini *et al.* (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi positif terhadap pengambilan keputusan keuangan seperti perencanaan pensiun, keputusan investasi

dan keputusan kredit seseorang. Selanjutnya, penelitian Limbu & Sato (2019) menunjukkan literasi keuangan terkait pengetahuan kredit berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung.

Konsep literasi keuangan, pada akhirnya mendorong lahirnya studi mengenai literasi keuangan dalam aspek keislaman yang kemudian disebut sebagai literasi keuangan syariah. Rahim *et al.* (2016) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman. Berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan syariah nasional Indonesia hanya mencapai 8,6 persen dan inklusi keuangan syariah nasional berada pada indeks 11,1 persen (OJK, 2017). Menurut Setyowati *et al.* (2018) angka tersebut menunjukkan nilai yang memprihatinkan, sehingga dalam lima tahun terakhir pemerintah melalui OJK terus melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan melakukan perencanaan keuangan. Selanjutnya, studi tersebut juga menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat memengaruhi perilaku finansial seseorang serta mampu mencegah individu pada perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan aspek psikologis, indikator lain yang dapat memengaruhi perilaku finansial seseorang khususnya pada perilaku kredit adalah efikasi diri keuangan (Cloutier & Roy, 2020). Efikasi diri keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial, seseorang dengan tingkat efikasi diri keuangan yang tinggi

menilai dirinya mampu mengelola situasi keuangan dengan baik (Asebedo & Payne, 2019). Pada kasus perilaku kredit, Sotiropoulos & d'Astous (2013) membuktikan bahwa efikasi diri adalah penentu utama perilaku, pengaturan dan pengendalian diri merupakan unsur penting dalam menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan dan penyalahgunaan kredit. Selain itu, studi oleh Shim *et al.* (2019) juga menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan yang tinggi mampu membawa seseorang pada perilaku keuangan yang percaya diri, khususnya pada kasus pelunasan kredit. Oleh karena itu, efikasi diri keuangan diyakini mampu membawa individu pada kesejahteraan finansial yang lebih baik (Sabri *et al.* 2020).

Selain dipengaruhi faktor psikologis yang dapat dikatakan sebagai faktor internal, perilaku kredit juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu norma sosial. Ajzen (1991) menjelaskan keyakinan normatif atau norma sosial berkaitan dengan kemungkinan suatu kelompok untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Helka & Grzyb (2021) menunjukkan bahwa norma sosial dapat menanamkan norma-norma kredit yang bertanggung jawab pada diri seseorang, temuan tersebut juga menunjukkan adanya korelasi negatif antara norma sosial dengan kredit. Selain itu, Helka & Wójcik (2019) melakukan pengujian wawancara semi-terstruktur terhadap masyarakat Polandia, hasil penelitian tersebut menunjukkan mayoritas masyarakat mengadopsi norma pembayaran kredit tepat waktu sebagai prioritas utama. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Cloutier & Roy (2020) yang berhasil membuktikan bahwa norma sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku pembayaran kredit yang bertanggung jawab.

Selanjutnya, telah banyak penelitian terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku kredit seseorang. *Financial stress* atau tekanan keuangan diduga dapat memberikan dampak yang signifikan pada perilaku kredit konsumen seseorang (Baker & Montalto, 2019). Disamping itu, penelitian Idris *et al.* (2013) telah menunjukkan adanya hubungan literasi keuangan dengan tekanan keuangan. Dalam hal ini dapat diketahui adanya keterkaitan antara ketiga variabel tersebut yaitu literasi keuangan, tekanan keuangan dan perilaku kredit berisiko. Sehingga dengan adanya keterkaitan tersebut, tekanan keuangan berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Selain itu, ketidakkonsistenan antara penelitian Jamilakhon *et al.* (2020) yang tidak dapat membuktikan pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku hutang dan penelitian Atlas *et al.* (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan keuangan dengan perilaku kredit menunjukkan dibutuhkan variabel moderasi pada hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji masing-masing hubungan literasi keuangan syariah, norma sosial dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko. Akan tetapi, masih terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga memberikan celah bagi peneliti untuk menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Hao *et al.* (2019) mengkaji tentang konsumsi kredit online pada mahasiswa. Penelitian ini mencoba mengambil kebaruan berdasarkan penelitian tersebut dengan menggunakan layanan *PayLater* dan generasi Z sebagai objek dan subjek penelitian. *PayLater* merupakan jenis kredit online baru yang lahir pada pertengahan tahun 2018, oleh karena kebaruan tersebut penelitian ini mencoba

melakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku pengguna layanan *PayLater* pada generasi Z sebagai bentuk kebaruan dan pengembangan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Almenberg *et al.* (2021) menemukan adanya pengaruh norma sosial seperti kebiasaan keluarga dan unsur budaya pada sikap seseorang terhadap hutang namun belum melakukan pengujian secara langsung hubungan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian oleh Liu & Zhang (2021) juga belum melakukan pengujian secara langsung hubungan efikasi diri keuangan dengan perilaku kredit. Sehingga dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Norma Sosial dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko dengan Tekanan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perilaku Pengguna Layanan *PayLater* Pada Generasi Z)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?
2. Apakah norma sosial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?
3. Apakah efikasi diri keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?

4. Apakah tekanan keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?
5. Apakah tekanan keuangan memoderasi pengaruh norma sosial terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?
6. Apakah tekanan keuangan memoderasi pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z
2. Untuk menjelaskan pengaruh norma sosial terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z
3. Untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z
4. Untuk menjelaskan efek tekanan keuangan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z
5. Untuk menjelaskan efek tekanan keuangan dalam memoderasi pengaruh norma sosial terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z
6. Untuk menjelaskan efek tekanan keuangan dalam memoderasi pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ingin melakukan pengujian terhadap teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan tentang bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu cara pandang seseorang terhadap hasil dari sebuah perilaku yang mana dalam penelitian ini literasi keuangan syariah digunakan untuk menjelaskan variabel tersebut, pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang mana dalam penelitian ini dijelaskan oleh norma sosial, dan kontrol perilaku yang mana dalam penelitian ini dijelaskan melalui efikasi diri keuangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat khususnya bagi pengguna kredit online untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku kredit yang tidak bertanggung jawab. Sehingga, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, bijak, dan bertanggung jawab terutama mengenai keputusan kredit.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah terkait peraturan

perundang-undangan tentang kredit khususnya pada platform-platform kredit online. Sehingga, perilaku-perilaku kredit yang tidak bertanggung jawab dapat dihindari.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi dari laporan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian, telaah pustaka penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian ini.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian dan hasil pembahasan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data penelitian, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Bab kelima merupakan bagian penutup penelitian yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 dinyatakan diterima, yang artinya literasi keuangan syariah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.
2. Hipotesis 2 dinyatakan diterima, yang artinya, norma sosial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.
3. Hipotesis 3 dinyatakan diterima, yang artinya efikasi diri keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.
4. Hipotesis 4 dinyatakan ditolak, yang artinya tekanan keuangan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.
5. Hipotesis 5 dinyatakan ditolak, yang artinya tekanan keuangan tidak memoderasi pengaruh norma sosial terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.
6. Hipotesis 6 dinyatakan diterima, yang artinya tekanan keuangan memoderasi pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko pada generasi Z.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, norma sosial dan efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap perilaku kredit berisiko serta tekanan keuangan mampu memoderasi pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit berisiko. Perilaku kredit berisiko merupakan salah satu perilaku yang dapat merugikan kondisi finansial seseorang di masa mendatang bahkan dapat menyebabkan masalah finansial lainnya, hal ini merupakan kondisi yang tentu tidak diharapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menghindari perilaku kredit berisiko tersebut dengan meningkatkan literasi keuangan syariah yang dimiliki, mematuhi norma-norma sosial perilaku kredit yang bertanggung jawab dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu instrumen penelitian atau kuesioner dibagikan secara *online* melalui *google form*. Sehingga peneliti tidak dapat secara langsung mengawasi responden dalam pengisian kuesioner dan tidak dapat memastikan apakah jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat saran dan usulan yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Layanan *PayLater*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan para pengguna layanan *PayLater* khususnya generasi Z untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mungkin dapat memengaruhi perilaku kredit berisiko serta lebih memperhatikan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghindari perilaku kredit berisiko, salah satunya dengan meningkatkan literasi keuangan syariah yang dimiliki, mematuhi norma-norma sosial perilaku kredit yang bertanggung jawab dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengambil populasi pada tingkat provinsi di DIY berdasarkan hasil survei oleh Tokopedia yang menyatakan bahwa Yogyakarta tercatat sebagai salah satu kota yang mengalami peningkatan pengguna layanan *PayLater* tertinggi selama tahun 2021. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada skala yang lebih besar seperti pada tingkat nasional dan seterusnya. Selain itu, apabila menggunakan variabel moderasi yang sama berupa tekanan keuangan, sebaiknya menambahkan kriteria responden yang berkaitan dengan kondisi tekanan keuangan, misalnya kriteria telah memiliki pekerjaan dan harus menghidupi dirinya sendiri tanpa bantuan orang tua. Hal tersebut mungkin akan memberikan kondisi tekanan keuangan yang berbeda dan dapat memberikan pengaruh moderasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, T., & Moore, M. (2007). High-risk health and credit behavior among 18- to 25-year-old college students. *Journal of American College Health*, 56(2), 101–108. <https://doi.org/10.3200/JACH.56.2.101-108>
- Ahamed, A. F. M. J., & Limbu, Y. B. (2018). Dimensions of materialism and credit card usage: an application and extension of the theory of planned behavior in Bangladesh. *Journal of Financial Services Marketing*, 23(3–4), 200–209. <https://doi.org/10.1057/s41264-018-0058-5>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Aldana, S. G., & Liljenquist, W. (1998). Validity and reliability of a financial strain survey. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 11–19.
- Alexander, E. C., & Mader, D. (2017). *College Student Financial Literacy and Credit Card Usage: Have Either Knowledge or Behaviors Improved?* 198–200. <https://doi.org/10.1111/joca.2010.44.issue-1/issuetoc>
- Almenberg, J., Lusardi, A., Säve-Söderbergh, J., & Vestman, R. (2021). Attitudes towards Debt and Debt Behavior*. *Scandinavian Journal of Economics*, 123(3), 780–809. <https://doi.org/10.1111/sjoe.12419>
- An-Nasa'i, A. B. A. (2015). *Sunan An-Nasa'i* (2nd ed.). Dzar al-Hadhoroh lin Nasyr wat Tamzi'.
- Anastasia, N., & Santoso, S. (2020). Effects of Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Risk, and Perceived Usefulness towards Intention to Use Credit Cards in Surabaya, Indonesia. *SHS Web of Conferences*, 76, 01032. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207601032>
- Archuleta, K. L., Dale, A., & Spann, S. M. (2013). Financial Satisfaction, and Financial Anxiety. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(2), 50–62. <http://hdl.handle.net/2097/17281>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Artavanis, N., & Karra, S. (2020). Financial literacy and student debt. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 382–401. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1711435>
- Asebedo, S., & Payne, P. (2019). Market Volatility and Financial Satisfaction: The

- Role of Financial Self-Efficacy. *Journal of Behavioral Finance*, 20(1), 42–52. <https://doi.org/10.1080/15427560.2018.1434655>
- Atlas, S. A., Lu, J., Micu, P. D., & Porto, N. (2019). Financial Knowledge, Confidence, Credit Use, and Financial Satisfaction. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 175–190. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.30.2.175>
- Aydin, A. E., & Selcuk, E. A. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Baker, A. R., & Montalto, C. P. (2019). Student loan debt and financial stress: Implications for academic performance. *Journal of College Student Development*, 60(1), 115–120. <https://doi.org/10.1353/csd.2019.0008>
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*, 4. <https://doi.org/10.1002/9781119547174.ch243>
- Britt, S. L., Canale, A., Fernatt, F., Stutz, K., & Tibbetts, R. (2015). Financial stress and financial counseling: Helping college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 172–186. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.26.2.172>
- Bukhari, I. B. A. A. M. B. I. al. (2002). *Shahih Al-Bukhari*. Dzar Ibn Katsir.
- Burtch, G., Hong, Y., Bapna, R., & Griskevicius, V. (2018). Stimulating online reviews by combining financial incentives and social norms. *Management Science*, 64(5), 2065–2082. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2016.2715>
- Cadaret, M. C., & Bennett, S. R. (2019). College Students' Reported Financial Stress and Its Relationship to Psychological Distress. *Journal of College Counseling*, 22(3), 225–239. <https://doi.org/10.1002/jocc.12139>
- Carlander, A., & Hauff, J. C. (2019). Financial Literacy and Debt Anders. In *Indebtedness in Early Adulthood: Causes and Remedies*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-13996-4>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. In *Modern Methods For Bussines Research*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Choi, L. (2009). *Financial Stress and Its Physical Effects on Individuals and Communities*. 2008–2010.
- Cialdini, R. B., & Trost, M. R. (1998). *Social influence: Social norms, conformity, and compliance*. In D.T. Gilbert & S.T. Fiske (Eds.), *The handbook of social psychology* (Vol. 4, Issue 6). McGraw-Hill. <https://doi.org/10.2307/2654253>

- Cloutier, J., & Roy, A. (2020). Consumer Credit Use of Undergraduate, Graduate and Postgraduate Students: An Application of the Theory of Planned Behaviour. *Journal of Consumer Policy*, 43(3), 565–592. <https://doi.org/10.1007/s10603-019-09447-8>
- Derbani, A., Rabiatal Adawiyah, W., & Zulaikha Wulandari, S. (2022). Impact of online buying behavioral tendencies of Generation Z on their parents' consumption behavior: Insight from Indonesia. *Innovative Marketing*, 18(2), 39–48. [https://doi.org/10.21511/im.18\(2\).2022.04](https://doi.org/10.21511/im.18(2).2022.04)
- El Hazzouri, M., & Main, K. J. (2018). The effect of control priming on irresponsible financial behavior. *Marketing Letters*, 29(2), 207–223. <https://doi.org/10.1007/s11002-018-9457-6>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1), 27–31. <https://doi.org/10.1177/1359105305048552>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. NY: Taylor and Francis Group.
- Friedline, T., West, S., Rosell, N., Serido, J., & Shim, S. (2017). Do Community Characteristics Relate to Young Adult College Students' Credit Card Debt? The Hypothesized Role of Collective Institutional Efficacy. *American Journal of Community Psychology*, 59(1–2), 80–93. <https://doi.org/10.1002/ajcp.12116>
- Gamst-Klaussen, T., Steel, P., & Svartdal, F. (2019). Procrastination and personal finances: Exploring the roles of planning and financial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00775>
- Ghazali, I. (2006). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J. E., & Joo, S. H. (2006). Student racial differences in credit card debt and financial behaviors and stress. *College Student Journal*, 40(2). <https://link.gale.com/apps/doc/A147389146/AONE?u=anon~c679ed99&sid=googleScholar&xid=39fe6b43>
- Guimarães, F. C., Giacomello, C. P., Bortoli, D. De, & Werner, C. (2020). How does Generation Z handle their financial behavior? A multimethod study of a credit union's members in Rio Grande do Sul (BR) Abstract Generational Cohort Theory and Generation Z. *CLAV*, May, 1–15.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. Pearson Education Limited.

- Hamid, F. S., & Loke, Y. J. (2021). Financial literacy, money management skill and credit card repayments. *International Journal of Consumer Studies*, 45(2), 235–247. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12614>
- Han, L., Xiao, J. J., & Su, Z. (2019). Financing knowledge, risk attitude and P2P borrowing in China. *International Journal of Consumer Studies*, 43(2), 166–177. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12494>
- Hao, Y., Liu, S., Jiesisibieke, Z. L., & Xu, Y. J. (2019). What Determines University Students' Online Consumer Credit? Evidence From China. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019833594>
- Haryono, S. (2014). Mengenal Metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk penelitian manajemen menggunakan AMOS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE YPN Vol. VII No. 1 Oktober 2014*, VII(1), 23–34.
- Hau, H., Huang, Y., Shan, H., & Sheng, Z. (2019). How FinTech Enters China's Credit Market. *AEA Papers and Proceedings*, 109, 60–64. <https://doi.org/10.1257/pandp.20191012>
- Heckman, S. J., Lim, H., Heckman, S., & Lim, H. (2014). *Factors Related to Financial Stress among College Students*. August. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1063>
- Helka, A. M., & Grzyb, T. (2021). Social Norms Concerning Financial Liability for Various Indebtedness Experiences and Borrowing Plans: Evidence from Poland*. *European Research Studies Journal*, XXIV(Issue 3B), 22–35. <https://doi.org/10.35808/ersj/2449>
- Hełka, A. M., & Wójcik, M. (2019). Social norms in the process of incurring and repaying financial liabilities among Poles with various indebtedness experiences. *Polish Psychological Bulletin*, 50(1), 54–62. <https://doi.org/10.24425/ppb.2019.126019>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322. <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Hira, T. K. (2012). Promoting sustainable financial behaviour: Implications for education and research. *International Journal of Consumer Studies*, 36(5), 502–507. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2012.01115.x>
- Holub, T. (2002). *Credit Card Usage and Debt among College and University Students*. 1–6.
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Huston, S. J. (2012). Financial literacy and the cost of borrowing. *International*

- Journal of Consumer Studies*, 36(5), 566–572. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2012.01122.x>
- Idris, F. H., Krishnan, K. S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia - An empirical study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 4(4), 106–117.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert). BPFE Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Jaballah, J., Peillex, J., & Weill, L. (2018). Is Being Sharia compliant worth it? *Economic Modelling*, 72(April 2017), 353–362. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.02.011>
- Jamilakhon, K., Singh, J. S. K., Subramaniam, A., & Suppramaniam, S. (2020). Determinants of debt behavior. A quantitative study among generation Y individuals in Tashkent, Uzbekistan. *Test Engineering and Management*, 82(1–2), 891–904.
- Jogiyanto, & Abdilah, W. (2019). *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Jones, T. M. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organizations: An Issue-Contingent Model. *Academy of Management Review*, 16(2), 366–395. <https://doi.org/10.5465/amr.1991.4278958>
- Joseph, M., Dhanuraj, P., & Joseph, K. A. (2017). Influence of Financial Inclusion and Financial Self Efficacy on the Credit Behaviour of BPL households. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences (IJRESS)*, 7(1), 52–66. <http://euroasiapub.org>
- Khairunnisa, H. L. (2020). Islamic Financial Literacy: Developing Instruments. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 2(1). [https://e-ilami.unissa.edu.bn:8443/jspui/bitstream/123456789/1126/1/Islamic Financial Literacy.pdf](https://e-ilami.unissa.edu.bn:8443/jspui/bitstream/123456789/1126/1/Islamic%20Financial%20Literacy.pdf)
- Kim, J., Garman, E. T., & Sorhaindo, B. (2003). Relationships among credit counseling clients' financial wellbeing, financial behaviors, financial stressor events, and health. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 14(2), 75–87.
- Kim, J., Sorhaindo, B., & Garman, E. T. (2006). Relationship between financial stress and workplace absenteeism of credit counseling clients. *Journal of Family and Economic Issues*, 27(3), 458–478. <https://doi.org/10.1007/s10834-006-9024-9>
- Kuhnen, C. M., & Melzer, B. T. (2018). Noncognitive Abilities and Financial Delinquency: The Role of Self-Efficacy in Avoiding Financial Distress. *Journal of Finance*, 73(6), 2837–2869. <https://doi.org/10.1111/jofi.12724>

- Lim, H., Heckman, S. J., Letkiewicz, J. C., & Montalto, C. P. (2014). *Financial Stress , Self-Efficacy , and Financial Help-Seeking Behavior of College Students*. 25(2), 148–160.
- Limbu, Y. B. (2017). Credit card knowledge, social motivation, and credit card misuse among college students: Examining the information-motivation-behavioral skills model. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 842–856. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2016-0045>
- Limbu, Y. B., & Sato, S. (2019). Credit card literacy and financial well-being of college students: A moderated mediation model of self-efficacy and credit card number. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 991–1003. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2018-0082>
- Limerick, L., & Peltier, J. W. (2014). The effects of self-control failures on risky credit card usage. *Marketing Management Journal*, 24(2), 149–161.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lusardi, A. (2008). Financial Literacy: an Essential Tool for Informed Consumer Choice? *National Bureau of Economic Research*. <https://doi.org/10.3386/w14084>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1095869>
- Lyons, A. C. (2008). Risky credit card behavior of college students. *Handbook of Consumer Finance Research*, 185–207. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_11
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Meyll, T., & Walter, A. (2019). Tapping and waving to debt: Mobile payments and credit card behavior. *Finance Research Letters*, 28, 381–387. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.06.009>
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338–353. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2016-0065>
- Ming, Y., Li, C., & Chen, J. (2020). Acquisition mode and credit card overspending

- behavior: An empirical analysis of the credit card industry. *Journal of Consumer Affairs*, 55(1), 232–253. <https://doi.org/10.1111/joca.12341>
- Montalto, C. P., Phillips, E. L., McDaniel, A., & Baker, A. R. (2019). College Student Financial Wellness: Student Loans and Beyond. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(1), 3–21. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9593-4>
- Moreno-Herrero, D., Salas-Velasco, M., & Sánchez-Campillo, J. (2018). Factors that influence the level of financial literacy among young people: The role of parental engagement and students' experiences with money matters. *Children and Youth Services Review*, 95(June), 334–351. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2018.10.042>
- Morissan, Corry, A., & Hamid, F. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Kencana Prenada Media Group.
- Murillo, M. M., Faranco, P. B. A., & Tobon, D. A. R. (2020). The role of cognitive abilities on financial literacy: New experimental evidence. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 84, 1–50. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2019.101482>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nelson, M. C., Lust, K., Story, M., & Ehlinger, E. (2008). Credit card debt, stress and key health risk behaviors among college students. *American Journal of Health Promotion*, 22(6), 400–407. <https://doi.org/10.4278/ajhp.22.6.400>
- Northern, J. J., O'Brien, W. H., & Goetz, P. W. (2010). The development, evaluation, and validation of a financial stress scale for undergraduate students. *Journal of College Student Development*, 51(1), 79–92. <https://doi.org/10.1353/csd.0.0108>
- Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2021). Financial literacy, debt, risk tolerance and retirement preparedness: Evidence from New Zealand. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(August 2020), 101598. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101598>
- OJK. (2017). *Siaran Pers Market Share Keuangan Syariah Capai 8 Persen*. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pratama Afrianto, A., & Irwansyah, I. (2021). Eksplorasi Kondisi Masyarakat Dalam Memilih Belanja Online Melalui Shopee Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 10–29. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.181>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its

- Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S7), 32–35. <http://www.econjournals.com>
- Robb, C. A. (2017). College Student Financial Stress: Are the Kids Alright? *Journal of Family and Economic Issues*, 38(4), 514–527. <https://doi.org/10.1007/s10834-017-9527-6>
- Rogers, C. (1959). A Theory of Therapy, Personality and Interpersonal Relationships As Developed in The Client-centered Framework. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of Science*. McGraw Hill.
- Ross, S., Cleland, J., & Macleod, M. J. (2006). *Stress , debt and undergraduate medical student performance*. 584–589. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2006.02448.x>
- Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The influence of money attitude, financial practices, self-efficacy and emotion coping on employees' financial well-being. *Management Science Letters*, 10(4), 889–900. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.007>
- Sági, J., & Lentner, C. (2019). Post-crisis trends in household credit market behavior: Evidence from Hungary (Literature review). *Banks and Bank Systems*, 14(3), 162–174. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(3\).2019.14](https://doi.org/10.21511/bbs.14(3).2019.14)
- Serido, J., Curran, M. J., Wilmarth, M., Ahn, S. Y., Shim, S., & Ballard, J. (2015). The Unique Role of Parents and Romantic Partners on College Students' Financial Attitudes and Behaviors. *Family Relations*, 64(5), 696–710. <https://doi.org/10.1111/fare.12164>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1474>
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 63–72. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Shim, S., Serido, J., & Lee, S. K. (2019). Problem-Solving Orientations, Financial Self-Efficacy, and Student-Loan Repayment Stress. *Journal of Consumer Affairs*, 53(3), 1273–1296. <https://doi.org/10.1111/joca.12228>
- Singh, S., Rylander, D. H., & Mims, T. C. (2018). Understanding credit card payment behavior among college students. *Journal of Financial Services Marketing*, 23(1), 38–49. <https://doi.org/10.1057/s41264-018-0042-0>
- Sotiropoulos, V., & d'Astous, A. (2013). Attitudinal, Self-Efficacy, and Social Norms Determinants of Young Consumers' Propensity to Overspend on Credit Cards. *Journal of Consumer Policy*, 36(2), 179–196.

<https://doi.org/10.1007/s10603-013-9223-3>

- Sotiropoulos, V., & D'Astous, A. (2012). Social Networks and Credit Card Overspending Among Young Adult Consumers. *Journal of Consumer Affairs*, 46(3), 457–484. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2012.01239.x>
- Srisornkompon, P. (2019). the Comparison of Credit Accessibility Channel on Satisfaction and Loyalty: Case Study of Credit Consumer “Generation X and Y” in Thailand. *ASEAN Marketing Journal*, 11(1), 33–42. <https://doi.org/10.21002/amj.v11i1.11481>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (3rd Editio). Alfabeta.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. CV Andi Offset.
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). *Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia*. May.
- Turner, A. (2015). Generation Z : Technology and Social Interest. *The Journal of Individual Psychology*, 71(2), 103–113.
- Walgito, B. (2010). *Psikologi Sosial : (Suatu Pengantar)*. Andi Offset.
- Wang, L., Lv, W., & Jiang, L. (2011). The impact of attitude variables on the credit debt behavior. *Nankai Business Review International*, 2(2), 120–139. <https://doi.org/10.1108/20408741111139909>
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805–817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>
- Xiao, J. J., Serido, J., & Shim, S. (2012). Consumer Knowledge and Financial Decisions. *Consumer Knowledge and Financial Decisions*, 113–128. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-0475-0>
- Xiao, J. J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2011). Antecedents and consequences of risky credit behavior among college students: Application and extension of the theory of planned behavior. *Journal of Public Policy and Marketing*, 30(2), 239–245. <https://doi.org/10.1509/jppm.30.2.239>